

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Cantika Febiasari, S.Tr.M.
Desa Penempatan : Candisari
Kecamatan Penempatan : Windusari
Kabupaten Penempatan : Magelang

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur patut peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas bekat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Bulanan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Provinsi Jawa Tengah 2024.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan, petunjuk dan saran dari semua pihak. Oleh sebab itu dengan penuh kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini khususnya kepada :

1. Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah
2. Kabid Pemuda Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang
3. Penanggung Jawab Program PKKP 2023 Provinsi Jawa Tengah
4. Tim Teknis PKKP Kabupaten Magelang Bapak Ajib Susanto Ghiyanti, M.Kom
5. Kepala Desa Candisari, Kecamatan Windusari, Kabupaten Magelang Bapak Nur Afandi
6. Seluruh perangkat desa, tokoh masyarakat dan pihak yang membantu terlaksanannya program PKKP di Desa Candisari
7. Seluruh rekan Peserta PKKP Kabupaten Magelang 2024

Dalam penulisan laporan ini, masih banyak kekurangan dan kesalahan baik secara penyampaian materi maupun data informasi, karena itu penulis berharap untuk segala kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Kabupaten Magelang, 25 April 2024



Cantika Febiasari, S.Tr.M

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Cantika Febiasari S.Tr. M
Desa Penempatan : Candisari
Kecamatan Penempatan : Windusari
Kabupaten Penempatan : Magelang

Kabupaten Magelang, 26 April 2024

Menyetujui,

Kepala Desa Candisari



Nur Afandi

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,



Cantika Febiasari, S.Tr.M

Mengetahui,

Pranata Humas Kepemudaan Dinas
Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Magelang



Drs. Nurullazim
NIP 196606062007011032

Menyetujui,

Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,



Ajlo Susanto Ghiyanti M.Kom
NIDN 0615127404

Mengetahui,

()

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024	3
2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur	3
2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur	3
III. TARGET BULAN MEI 2024	5
3.1 Target Kegiatan Entrepreneur	5
3.2 Target Kegiatan Sociopreneur	5
KESIMPULAN.....	7
LAMPIRAN – LAMPIRAN	9

I. PENDAHULUAN

Dari sisi kondisi Geografis, Desa Candisari terletak di Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang dengan jarak ± 84 km dan jarak tempuh ± 2 jam dari Semarang. Desa ini terletak di dataran tinggi, bersuhu dingin dan lumayan jauh dari ibu kota. Dari sisi kondisi Perangkat Desa, Kepala Desa Candisari cukup komunikatif dan merupakan penduduk asli desa tersebut serta sebelumnya menjadi Kasie Pemerintahan Desa di desa. Dari sisi kondisi Sosial Masyarakat, mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani, buruh tani, dan pedagang. Komoditi unggulan yaitu ketela dan padi.

Penulis bernama lengkap Cantika Febiasari lahir di Kota Semarang pada 26 Februari 2001. Penulis merupakan lulusan Diploma 4 Politeknik Negeri Semarang pada tahun 2023 di Jurusan Administrasi Bisnis Program Studi Manajemen Bisnis Internasional. Semasa kuliah aktif berorganisasi di salah satu OKM atau Organisasi Kemahasiswaan Menginduk BEM KBM Politeknik Negeri Semarang sebagai Ketua Umum Organisasi Polines Mengabdi pada periode 2021/2022 dan sebagai anggota Penelitian dan Pengembangan Organisasi pada periode 2022/2023. Saat menjabat sebagai Ketua Umum OKM Polines Mengabdi saya juga kerap berkolaborasi bersama UKM mahasiswa lainnya salah satunya, pada saat menjalankan program kerja Agenda Polines Mengajar, dimana agenda tersebut merupakan salah satu agenda BEM KBM Politeknik Negeri Semarang yang dilaksanakan di sekolah dasar yang ada di salah satu desa di Kendal Jawa Tengah. Selain itu penulis juga sering mengikuti kegiatan kepanitiaan yang ada di kampus salah satunya kegiatan *Business Administration Competition* yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis.

Selama penulis menempuh perkuliahan, penulis juga merupakan seorang *crew freelance* McDonald's restoran. Profesi sebagai *crew freelance* ini telah penulis jalani selama 2 tahun lebih tepatnya dimulai pada bulan Mei 2021 hingga akhir bulan Februari 2024. Setelah penulis menyelesaikan bangku perkuliahan, penulis telah memiliki beberapa pengalaman kerja

diantaranya sebagai *Internship Assistant Administration* pada divisi ekspor impor salah satu perusahaan *freight forwarding* di Kota Semarang.

Berbagai pengalaman yang penulis dapatkan, penulis telah mengembangkan keterampilan analisis yang kuat dan kemampuan dalam bidang administratif dan manajemen. selain keterampilan teknis saya juga memiliki kemampuan komunikasi yang baik, baik dalam hal menulis laporan maupun berkomunikasi secara efektif dalam tim. Penulis memiliki minat yang besar dalam dunia administrasi bisnis dan bersemangat untuk terus belajar dan berkembang di dalamnya. Penulis percaya bahwa bergabung dengan tim akan menjadi langkah penting dalam memulai karir. Penulis yakin dengan latar belakang pendidikan dan keterampilan, dapat memberikan kontribusi positif bagi hubungan kerjasama ini.

II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Pada bulan April penulis melakukan kegiatan survey di Desa Candisari dan berfokus pada potensi UMKM Desa Candisari seperti keripik singkong, balung kuwuk, tempe, grubi, pengrajin sangkar burung dan bakso goreng (Basreng) Oishi. Sektor tersebut sangat menyokong perekonomian warga Desa Candisari, di samping itu hasil panen dari ladang sendiri dan letak desa yang dekat dengan pasar menjadi alasan berwirausaha sebagai sumber mata pencaharian warga selain bertani. Selain itu, Desa Candisari juga memiliki potensi wisata yaitu Candi Batur dan gunung Giyanti.

Dari ketiga UMKM (keripik singkong, balung kuwuk dan bakso goreng) yang penulis survey, penulis mendapatkan keterangan mengenai pendapatan tetap sebesar Rp 500.000 dan pengeluaran tetap sebesar Rp 150.000. Selain itu untuk mitra tetap yang dimiliki dari ketiga UMKM tersebut masing-masing berjumlah 1. Dengan aset berwujud yaitu alat-alat produksi dan aset tidak berwujud yaitu keahlian mengolah produk, inovasi produk dan kreativitas.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Desa Candisari terletak di kaki pegunungan Giyanti yang berarti memiliki daya tarik alam, selain itu juga terdapat peninggalan sejarah yaitu Candi Batur. Desa Candisari juga dikenal sebagai sektor pertanian yang di dalamnya terdapat banyak UMKM dengan komoditi unggulan desa yaitu ketela pohon atau singkong. Terdapat identifikasi masalah dalam Desa Candisari yaitu kurangnya pemahaman mengenai alur pembuangan sampah seperti TPA yang akhirnya masyarakat membuang sampah di kebun belakang milik pribadi, perpustakaan desa yang belum kembali aktif yang berada di balai desa dikarenakan masyarakat yang sungkan untuk mengunjungi perpustakaan, Belum adanya pembuatan

konten promosi UMKM yang kreatif dan Sumber daya manusia yang kurang pengetahuan. Bentuk pendampingan yang ada di Desa Candisari yaitu Pendampingan Kelompok Tani dalam pengolahan sampah di dusun Tosari dengan nama kelompok Tani Milenial jumlah 30 pemuda yang dilaksanakan pada tanggal 26 April 2024. Hasil pendampingan yang didapat yaitu mengetahui cara atau alur dalam pemanfaatan atau pengelolaan sampah yang diperoleh terkait pupuk kompos dan pakan ternak yang nantinya dapat dipasarkan. Sementara kendala yang dihadapi yaitu kurangnya pemahaman mengenai alur pembuangan atau pengelolaan sampah seperti TPA yang akhirnya masyarakat membuang sampah di kebun belakang milik pribadi serta belum adanya tempat yang akan dijadikan sebagai TPA (Tempat Pembuangan Akhir).

III. TARGET BULAN MEI 2024

3.1. Target Kegiatan Entreprenur

Penggalian potensi UMKM pada bulan April di Desa Candisari menghasilkan UMKM yang cukup kami soroti, yakni keripik singkong, balung kuwuk, tempe, grubi, pengrajin sangkar burung dan bakso goreng (Basreng) Oishi. Dalam sektor UMKM Desa Candisari penulis akan melakukan pendampingan sesuai kebutuhan masing-masing usaha, seperti halnya pengurusan administrasi perizinan, pendampingan pembuatan desain label kemasan dan pemasaran. Hasil produksi dari UMKM yang terbilang masih belum optimal dikarenakan alat produksi yang masih tradisonal dan mesin yang tua, Hal ini tentunya harus diiringi dengan pertumbuhan penjualan yang signifikan agar keuntungan yang diperoleh bisa digunakan untuk *upgrade* peralatan yang ada. Demikian rencana untuk bulan Mei adalah untuk membranding UMKM melalui kemasan produk, foto produk dan pembuatan konten promosi kreatif.

3.2. Target Kegiatan Sociopreneur.

Potensi yang ada pada masyarakat termasuk dengan permasalahan yang ada di dalamnya, memang menjadi salah satu perhatian utama kami. Pertama untuk potensi wisata Candi Batur yang ada di Dusun Ngobaran terbilang cukup memprihatinkan pasalnya candi tersebut masih belum dikelola dengan baik padahal jika masyarakat sekitar bisa mengelolanya dengan maksimal hal itu juga bisa dijadikan salah satu penggerak ekonomi warga sekitar terutama Dusun Ngobaran. Potensi wisata candi tersebut untuk bulan selanjutnya kami berharap bisa mengetahui lebih lanjut dan membantu mencari solusi atas masalah yang ada.

Selanjutnya untuk mengatasi permasalahan sampah yang ada di Desa Candisari hal pertama yang perlu kami lakukan adalah mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya

menjaga lingkungan sekitar dan belajar mengenai pengelolaan sampah yang baik terutama untuk sampah anorganik. Pasalnya di Dusun Tosari sendiri memang sudah memiliki alat untuk pengolahan sampah organik, namun untuk keberlanjutan dan pengelolaan sampah masih terbilang belum maksimal. Alat yang ada masih dianggurkan dalam jangka waktu yang cukup lama dan warga khususnya sekitar Dusun Tosari masih melanjutkan *habbit* membuang sampah di halaman rumah mereka. Harapan dan target kami untuk bulan Mei dan selanjutnya yakni kami berhasil mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya pengolahan sampah yang baik dan benar karena selain itu juga sebagai bentuk kita menjaga lingkungan hidup agar nyaman, namun juga bisa menghasilkan rupiah dari pengelolaan sampah rumah tangga tersebut. Mewujudkan tempat pengolahan sampah yakni TPA untuk kepentingan bersama.

IV. KESIMPULAN

Pada bulan April penulis melakukan kegiatan survey di Desa Candisari dan berfokus pada potensi UMKM Desa Candisari seperti keripik singkong, balung kuwuk, tempe, grubi, pengrajin sangkar burung dan bakso goreng (Basreng) Oishi. Pada bulan April penulis melakukan kegiatan survey di Desa Candisari dan berfokus pada potensi UMKM Desa Candisari seperti keripik singkong, balung kuwuk, tempe, grubi, pengrajin sangkar burung dan bakso goreng (Basreng) Oishi. Sektor tersebut sangat menyokong perekonomian warga Desa Candisari, di samping itu hasil panen dari ladang sendiri dan letak desa yang dekat dengan pasar menjadi alasan berwirausaha sebagai sumber mata pencaharian warga selain bertani.

Terdapat identifikasi masalah dalam Desa Candisari yaitu kurangnya pemahaman mengenai alur pembuangan sampah seperti TPA yang akhirnya masyarakat membuang sampah di kebun belakang milik pribadi, perpustakaan desa yang belum kembali aktif yang berada di balai desa dikarenakan masyarakat yang sungkan untuk mengunjungi perpustakaan, Belum adanya pembuatan konten promosi UMKM yang kreatif dan Sumber daya manusia yang kurang pengetahuan. Bentuk pendampingan yang ada di Desa Candisari yaitu Pendampingan Kelompok Tani dalam pengolahan sampah di dusun Tosari dengan nama kelompok Tani Milenial jumlah 30 pemuda yang dilaksanakan pada tanggal 26 April 2024. Sementara kendala yang dihadapi yaitu kurangnya pemahaman mengenai alur pembuangan atau pengelolaan sampah seperti TPA yang akhirnya masyarakat membuang sampah di kebun belakang milik pribadi serta belum adanya tempat yang akan dijadikan sebagai TPA (Tempat Pembuangan Akhir).

Hasil produksi dari UMKM yang terbilang masih belum optimal dikarenakan alat produksi yang masih tradisional dan mesin yang tua, Hal ini tentunya harus diiringi dengan pertumbuhan penjualan yang signifikan agar keuntungan yang diperoleh bisa digunakan untuk

upgrade peralatan yang ada. Potensi wisata Candi Batur yang ada di Dusun Ngobaran terbilang cukup memprihatinkan pasalnya candi tersebut masih belum dikelola dengan baik padahal jika masyarakat sekitar bisa mengelolanya dengan maksimal hal itu juga bisa dijadikan salah satu penggerak ekonomi warga sekitar terutama Dusun Ngobaran. Selanjutnya untuk mengatasi permasalahan sampah yang ada di Desa Candisari hal pertama yang perlu kami lakukan adalah mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan sekitar dan belajar mengenai pengelolaan sampah yang baik terutama untuk sampah anorganik. Pasalnya di Dusun Tosari sendiri memang sudah memiliki alat untuk pengolahan sampah organik, namun untuk keberlanjutan dan pengelolaan sampah masih terbilang belum maksimal.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Produk tempe Dusun Tosari



Diskusi mengenai pengolahan tempe



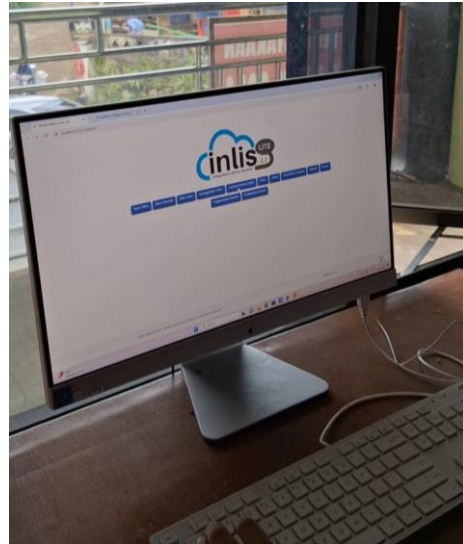
Alat pengolahan pupuk



Diskusi mengenai persiapan pelatihan kelompok tani



Diskusi mengenai perpustakaan desa



Aplikasi perpustakaan desa



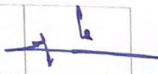
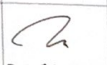
DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : Cantika Febiasari
Kabupaten : KABUPATEN MAGELANG
Jumlah Penduduk : 4335
Bulan/Tahun : April 2024
Dicetak pada 24 Mei 2024

Peluang Usaha	Rencana Usaha	Action / Eksekusi	Value Proposition	Customer Segment	Strategi Promosi	Strategi Distribusi	Jumlah Pembeli		Strategi Membina Hubungan Dengan Pelanggan	Pendapatan		Pengeluaran		Partner / Mitra		Asset		Keterangan (Hasil usaha)	Komentar Mentor
							Pelanggan	Pembeli Baru		Pendapatan Tetap	Pendapatan Tidak Tetap	Pengeluaran Tetap	Pengeluaran tidak tetap	Partner / Mitra tetap	Partner / Mitra tidak tetap	Asset Berwujud	Tidak berwujud		
Pada bulan April kami berfokus pada potensi UMKM Desa Candisari Keripik Singkong, Balung Kuwuk dan Baso Goreng (Basreng) Oishi. Sektor tersebut sangat menyokong perekonomian warga Desa Candisari, disamping itu hasil panen dari ladang sendiri dan letak desa yang dekat dengan pasar menjadi alasan berwirausaha sebagai sumber mata pencaharian warga selain bertani.	Sektor UMKM Desa Candisari kami akan melakukan pendampingan sesuai kebutuhan masing-masing usaha, seperti halnya pengurusan administrasi perizinan, pendampingan pembuatan desain label kemasan, packaging, dan pemasaran.	UMKM Keripik Singkong Q-Telo telah melakukan pendampingan dalam pembuatan desain label kemasan, melakukan pendampingan pengurusan NIB. UMKM Balung Kuwuk telah melakukan pendampingan dalam pembuatan merk dagang "Sumber Rezeki Snack" serta desain label kemasan. UMKM Basreng Oishi telah dilakukan fasilitator dalam pengurusan NIB.	- Produk berbahan dasar singkong memiliki ciri khas tersendiri dari mulai tekstur serta rasanya - Pengolahan tanpa bahan pengawet - Varian rasa bervariasi	- Pembeli di kiosk pasar - Toko kelontong - Kantin sekolah - Masyarakat umum di sekitar Magelang	- Pembaruan desain label dan kemasan produk agar menarik dan meningkatkan daya jual produk - Pembuatan konten promosi kreatif melalui sosial media untuk meningkatkan softselling melalui Instagram, WhatsApp, TikTok, Marketplace	- Melakukan kerjasama dengan minimarket sampai toko oleh-oleh - Mengikuti kegiatan expo UMKM dari berbagai instansi terkait - Mengoptimalkan kemampuan soft selling melalui penggunaan social media	35	15	- Menjaga kualitas produk - Memberikan potongan harga apabila membeli dengan jumlah yang banyak - Mencantumkan kontak pada label sehingga pelanggan diberikan jembatan untuk menyampaikan kritik saran langsung kepada penjual	500000	0	150000	0	1	0	Alat-alat produksi	Keahlian mengolah produk, inovasi produk dan kreativitas.	- QTelo mengalami pengurangan produksi karena stok untuk pelanggan melimpah pasca bulan puasa, saat ini sedang dilakukan proses pengurusan NIB - Baluk Kuwuk mengalami penurunan penjualan pasca lebaran namun tetap konstan melakukan produksi dan pemasaran secara berkala. - Basreng Oishi, konstan melakukan produksi dengan menyesuaikan kebutuhan	lanjutkan proses perijinan NIB, PIRT dan Halal, kawal sampai terbit. tingkatkan promosi dengan digital marketing diberbagai media sosial & marketplace.

Mengetahui,

Pembina Desa	
Pembina Kabupaten	 Drs. Nurulazim
Disporapar Provinsi Jawa Tengah	

Peserta PKKP 2024


Cantika Febiasari

Tim Teknis PKKP 2024


Ajib Susanto M Kom



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023

WISIMUDA
PERWIRA

Nama Peserta : Cantika Febiasari
Kabupaten : KABUPATEN MAGELANG
Jumlah Penduduk : 4335
Jumlah Pemuda : 991
Bulan/Tahun : April 2024

Dicetak pada 26 April 2024

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdamping	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
Desa Candisari terletak di kaki pegunungan Giyanti yang berarti memiliki daya tarik alam, selain itu juga terdapat peninggalan sejarah yaitu Candi Batur. Di desa Candisari juga dikenal sebagai sektor pertanian yang di dalamnya terdapat banyak UMKM dengan komoditi unggulan desa yaitu ketela pohon atau singkong.	- Kurangnya pemahaman mengenai alur pembuangan sampah seperti TPA yang akhirnya masyarakat membuang sampah di kebun belakang milik masyarakat - Perpustakaan desa yang belum kembali aktif yang berada di balai desa dikarenakan masyarakat yang sungkan untuk mengunjungi perpustakaan - Belum adanya pembuatan konten promosi UMKM yang kreatif	Pendampingan Kelompok Tani dalam pengolahan sampah di dusun Tosari	Jumlah (30). Sukron, Mansur, Subkhan, Latif, Parmono, Slamet, Ahmad, Abdullah, Wahyu, Zainal, Kafi, Sarip, Miftahurohman, Fahrudin, Taufid, Awab, Aris, Zamroddin, Nawawi, Abdul, Rifki, Kasan, Hadiq, Marnio, Kasan, Syariful, Dayat, Mahsun, Alfa, Hanif	Jumlah (1). Kelompok Tani Milenial	Mengeahui cara atau alur atau tips dalam pemanfaatan atau pengelolaan sampah yang diperoleh terkait pupuk kompos dan pakan ternak yang nantinya dapat dipasarkan	ernak yang nantinya dapat dipasarkan - Kurangnya pemahaman mengenai alur pembuangan atau pengelolaan sampah seperti TPA yang akhirnya masyarakat membuang sampah di kebun belakang milik masyarakat pribadi - Belum adanya tempat yang akan dijadikan sebagai TPA (Tempat Pembuangan Akhir)	Melakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai alur pembuangan atau pengelolaan sampah seperti TPA terutama sampah anorganik	

Mengetahui,

Pembina Desa	
Pembina Kabupaten	
Disporapar Provinsi Jawa Tengah	

Peserta PKKP 2024

Cantika Febiasari

Tim Teknis PKKP 2024

Ajib Susanto M. Kom